

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah SMPIT Imam Bukhari mengenai penerapan *Socratic Dialogue* untuk melihat profil keterampilan bertanya siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Profil keterampilan bertanya siswa secara kuantitatif, pada pertemuan pertama muncul enam pertanyaan, pada pertemuan kedua muncul 13 pertanyaan, dan pertemuan ketiga muncul 12 pertanyaan.

Keterampilan bertanya kualitatif sesuai bobot nilai pertanyaan pada pertemuan pertama memperoleh presentase sebesar 73%, pertemuan kedua memperoleh presentase sebesar 60%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh presentase sebesar 75%.

Kualitas ketrampilan bertanya siswa berdasarkan jumlah variasi jenis pertanyaan pada pertemuan pertama memperoleh presentase sebesar 33%, pertemuan kedua memperoleh presentase sebesar 33%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh presentase sebesar 100%.

Jenis pertanyaan yang paling banyak muncul adalah jenis pertanyaan heuristik. Pada seluruh pertemuan, persentase pertanyaan heuristik adalah sebesar 60%, kemudian pertanyaan eksplanatori 10%, pertanyaan relasional 10%, pertanyaan evaluasional 10%, pertanyaan informasional 6,7%, dan pertanyaan interperatif 3,3 %.

Keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah *Socratic Dialogue* pada pertemuan pertama pertama memperoleh presentase sebesar 50%, pertemuan kedua memperoleh presentase sebesar 76%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh presentase sebesar 76%.

B. Saran

Pada saat pelaksanaan penelitian, penyusun menyadari terdapat banyak kekurangan yang ada dalam menerapkan *Socratic Dialogue* pada pembelajaran fisika. Berikut merupakan beberapa rekomendasi yang penyusun sarankan dalam menerapkan *Socratic Dialogue* dalam pembelajaran fisika:

Sebaiknya guru yang berperan sebagai fasilitator terus menerus mengingatkan bahwa kegiatan yang dilakukan adalah berdialog bukan berdebat. Fasilitator (guru) dapat meminta atau menunjuk siswa yang lain, ketika ada siswa yang dua kali berpendapat atau bertanya.

Agar siswa tidak merasa jenuh pada pertemuan kedua dan ketiga, guru dapat memvariasikan kegiatan pembelajaran pada tiap tahapan *Socratic Dialogue*. Agar waktu yang digunakan lebih efisien pada saat pembelajaran Fasilitator dapat melanjutkan pembelajaran ke tahapan selanjutnya jika rumusan masalah yang diinginkan telah diperoleh dan pendapat yang mendukung telah diungkapkan.

Fasilitator dapat memberikan *reward* atau hukuman langsung jika ditemukan suasana yang dapat menghambat pembelajaran. Pengumpulan pertanyaan pada tiap kelompok akan lebih mudah jika fasilitator menulis pertanyaan di papan tulis.